

## ABSTRAK

**Hapid Mahpudin (1148020131): “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Model Z-Score Altman Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar Di BEI Periode 2012-2016”).**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh daya tarik perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang menjadi penopang pertumbuhan industri manufaktur setelah sektor industri bermotor dan konsumsi. Hal ini menyebabkan calon investor melakukan riset sebelum menanamkan modalnya untuk mengukur perusahaan mampu bertahan serta mengukur keadaan keuangan perusahaan sehat atau tidak. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) pengaruh *WCTA* terhadap harga saham; (2) pengaruh *RETA* terhadap harga saham; (3) pengaruh *EBITTA* terhadap harga saham; (4) pengaruh *MVEBVD* terhadap harga saham; (5) pengaruh *STA* terhadap harga saham; (6) seberapa besar pengaruh *WCTA*, *RETA*, *EBITTA*, *MVEBVD*, dan *STA* secara bersama-sama terhadap harga saham; dan (7) seberapa besar perbedaan rata-rata pengaruh kinerja keuangan berdasarkan diskriminan model Altman *Z-Score* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan beberapa teori di dalamnya yaitu teori manajemen, kemudian manajemen keuangan, investasi, analisis laporan keuangan, prediksi *financial distress*, serta *z-score* Altman.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang berupa pengumpulan data melalui laporan keuangan sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk menganalisa masalah. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji beda *independent t-test*, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi yang bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan berdasarkan model z-score altman terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *WCTA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini terlihat pada nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-2,609 > -2,0639$ ) dengan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$ ; (2) *RETA* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini terlihat pada nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,578 < -2,0639$ ) dengan nilai signifikansi  $0,569 > 0,05$ ; (3) *EBITTA* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini terlihat pada nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,358 < -2,0639$ ) dengan nilai signifikansi  $0,723 > 0,05$ ; (4) *MVEBVD* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini terlihat pada nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,135 > 2,0639$ ) dengan nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$ ; (5) *STA* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini terlihat pada nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,127 < -2,0639$ ) dengan nilai signifikansi  $0,9 > 0,05$ ; (6) secara simultan *WCTA*, *RETA*, *EBITTA*, *MVEBVD*, dan *STA* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini terlihat pada nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $3,202 > 2,62$ ) dengan nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$ ; dan (7) diskriminan altman atau keadaan perusahaan tidak memiliki perbedaan rata-rata pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, hal ini terlihat pada nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,128 < 2,0639$ ) dengan nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$ . Kemudian nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada hasil regresi sebesar 0,4. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 40%, sedangkan 60% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini seperti *dividend per share*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio*.

**Kata Kunci:** *Diskriminan Altman, WCTA, RETA, EBITTA, MVEBVD, STA, Harga Saham*